

ABSTRAK

Perancangan Pusat UMKM berbasis wisata lokal pada tapak eksisting Mall Ramayana Gresik dilatarbelakangi oleh dua permasalahan utama, yaitu belum terwadahnya pelaku UMKM dalam suatu fasilitas terintegrasi serta menurunnya aktivitas bangunan komersial yang berdampak pada melemahnya vitalitas kawasan. Kabupaten Gresik memiliki potensi UMKM yang besar, terutama pada sektor kuliner dan produk lokal, namun masih menghadapi kendala dalam aspek pemasaran, promosi, dan penyediaan ruang yang representatif. Di sisi lain, lokasi tapak yang berada pada kawasan strategis dengan fungsi perdagangan dan jasa memiliki potensi besar untuk dikembangkan kembali sebagai pusat aktivitas ekonomi yang lebih relevan dengan kebutuhan saat ini. Perancangan ini bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan melalui optimalisasi pemanfaatan lahan eksisting dengan menghadirkan Pusat UMKM yang terintegrasi dengan konsep wisata lokal. Metode yang digunakan meliputi analisis aspek fungsional, kontekstual, teknis, dan kinerja bangunan, serta kajian pustaka dan studi preseden sebagai dasar dalam penyusunan konsep perancangan. Program ruang dirancang berdasarkan integrasi fungsi utama, yaitu promosi, edukasi, dan interaksi sosial, yang diorganisasikan dalam zonasi ruang yang jelas dan mendukung alur aktivitas pengguna. Hasil perancangan menunjukkan bahwa pengembangan Pusat UMKM berbasis wisata lokal mampu meningkatkan intensitas aktivitas kawasan, menciptakan ruang publik yang interaktif, serta memperkuat keterkaitan antara kegiatan ekonomi dan pengalaman wisata. Pendekatan ini tidak hanya mendukung peningkatan daya saing UMKM lokal, tetapi juga berkontribusi dalam menghidupkan kembali kawasan pusat kota Gresik sebagai pusat kegiatan perdagangan dan jasa yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pusat UMKM, wisata lokal, *lost space*, Mall Ramayana Gresik.